

## PELATIHAN PEMBUATAN EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS TIK BAGI GURU AKUNTANSI

Cipto Wardoyo<sup>1</sup>, Dudung Ma'ruf Nuris<sup>2\*</sup>

<sup>1,2)</sup> Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang  
*e-mail*: cipto.wardoyo.fe@um.ac.id; dudung.ma'ruf.fe@um.ac.id\*

### Abstrak

Tujuan diadakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada guru akuntansi bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah: (1) Meningkatkan pengetahuan guru Akuntansi SMK Kabupaten Tuban tentang penyusunan evaluasi pembelajaran yang berbasis TIK (2) Meningkatkan keterampilan bagi guru akuntansi di seluruh SMK Kabupaten Tuban tentang cara menyajikan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan berbagai aplikasi untuk pembelajaran akuntansi. Tujuan utama dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu menyelesaikan masalah yang dialami mitra. Upaya yang dilakukan yaitu melalui pendampingan berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan membuat evaluasi pembelajaran berbasis TIK. Program kegiatan pengabdian masyarakat oleh Tim Pelaksana PKM dari Universitas Negeri Malang ini melibatkan mitra dari MGMP Akuntansi se-Kabupaten Tuban dan guru-guru akuntansi sebagai khalayak sasaran. Alasan sasaran kegiatan tersebut adalah dalam rangka menghadapi revolusi industri 4.0 yang juga terjadi di segala bidang khususnya pendidikan. Dengan adanya revolusi industri 4.0 ini maka guru dituntut untuk memahami dan dapat mengaplikasikan teknologi pada proses pembelajaran di kelas. Pentingnya mengembangkan perangkat pembelajaran dengan berbagai software ini dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah masing-masing. Jenis luaran kegiatan PKM ini bagi guru SMK adalah sebagai berikut: (1) Mengaplikasikan alat evaluasi pembelajaran dengan menggunakan Quizizz (2) Mengaplikasikan alat evaluasi pembelajaran dengan menggunakan KAHOOT.

**Kata kunci:** Evaluasi Pembelajaran, TIK, Guru Akuntansi

### Abstract

The objectives of holding Community Service activities (PKM) for Accounting teachers for Vocational High Schools (SMK) are: (1) Increasing the knowledge of Accounting teachers at SMK Tuban Regency about preparing ICT-based learning evaluations (2) Improving skills for accounting teachers in all SMKs in Tuban Regency about how to presents learning evaluation using various applications for accounting learning. The main objective of community service activities is to solve problems experienced by partners. Efforts are being made, namely through outreach, training and further assistance can be carried out related to knowledge and skills in making ICT-based learning evaluations. This community service activity program by the State University of Malang involves partners from Accounting MGMPs throughout Tuban Regency and accounting teachers as the target audience. The reason for the target of this activity is in the context of facing the industrial revolution 4.0 which also occurs in all fields, especially education. With the industrial revolution 4.0, teachers are required to understand and be able to apply technology to the learning process in the classroom. The importance of developing device learning with various software in an effort to improve the quality of learning in each school. The types of outcomes of this PKM activity for vocational teachers are as follows: (1) Applying learning evaluation tools using Quizizz (2) Applying learning evaluation tools using KAHOOT.

**Keywords:** Learning Evaluation, ICT, Accounting Teachers

### PENDAHULUAN

Pembelajaran saat ini harus menerapkan metode atau model pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Guru dapat memanfaatkan teknologi informasi & komunikasi (TIK) sebagai sarana pembelajaran, seperti komputer, LCD, dan lain sebagainya yang kini telah berkembang begitu pesat dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran telah dijelaskan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi bahwa TIK sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi.

Perkembangan teknologi terutama TIK, telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan tidak terkecuali di bidang pendidikan. Pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK baik yang bersifat offline maupun online, bisa dimanfaatkan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang berminat terutama pihak pendidik. Maka dari itu, teknologi informasi dan komunikasi dapat memudahkan kita untuk belajar dan mendapatkan informasi yang kita butuhkan dari mana saja, kapan saja, dan dari siapa saja. Untuk dapat memanfaatkan TIK dalam memperbaiki mutu pembelajaran, ada tiga hal yang harus diwujudkan yaitu yang pertama, siswa dan guru harus memiliki akses kepada teknologi digital dan internet dalam kelas, sekolah, dan lembaga pendidikan guru. Yang kedua, tersedianya materi yang berkualitas, bermakna, dan dukungan kultural bagi siswa dan guru, serta yang ketiga yaitu guru harus memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam menggunakan alat-alat dan sumber-sumber digital untuk membantu siswa agar mencapai standar akademik.

Aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran hendaknya dapat memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk melakukan aktivitas tingkat tinggi sehingga kemampuan tingkat tinggi dapat dioptimalkan. Aktifitas-aktifitas tersebut dapat dirancang melalui suatu perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, bahan ajar, media pembelajaran, dan alat evaluasi pembelajaran yang sesuai. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Pemanfaatan bahan ajar harus dapat dioptimalkan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan tingkat tinggi siswa sekaligus memberikan tantangan dan kesempatan seluas-luasnya bagi siswa melakukan berbagai aktifitas tingkat tinggi. Salah satu jenis bahan ajar adalah buku teks. Buku teks yang ada kebanyakan hanya berisi informasi materi dan soal-soal saja sehingga belum menstimulus kemampuan tingkat tinggi. Soal latihan yang diberikan juga masih terbatas pada soal rutin yang belum memuat pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada kemampuan berpikir tingkat tinggi bagi siswa. Selain buku teks, bahan ajar yang memuat alat evaluasi dan sering digunakan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Evaluasi dalam pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran, akan tetapi, kebanyakan evaluasi pembelajaran berbentuk LKPD hanya berisi kumpulan soal-soal dan belum dapat memfasilitasi siswa untuk melakukan aktivitas tingkat tinggi (Magdalena et al., 2020).

Sementara itu, media juga merupakan komponen yang penting dan diperlukan dalam pembelajaran, terlebih dalam pembelajaran Akuntansi. Media berbasis TIK adalah bentuk media nyata yang sesuai dengan perkembangan zaman. Media berbasis TIK ini dapat mendukung pembelajaran jika diintegrasikan dengan metode pembelajaran, model pembelajaran, dan bahan ajar yang sesuai. Media berbasis TIK mempunyai beberapa kelebihan yang tidak dimiliki media lain, antara lain media pembelajaran komputer dapat memberikan pelayanan secara repetitif, berulang, dan dinamis; menampilkan sajian dalam format dan desain yang menarik; mampu menghadirkan animasi gambar, simulasi, dan suara yang baik; dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran konsep-konsep yang menuntut ketelitian tinggi; mampu menyajikan penyelesaian grafik secara tepat, cepat, dan akurat; dan dapat melayani perbedaan individual siswa. Media pembelajaran berbasis TIK ini sangat cocok untuk mengeksplorasi objek-objek pembelajaran Akuntansi. Alat evaluasi pembelajaran berbasis TIK juga sangat diperlukan sebagai bagian yang terintegrasi dengan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK (Rahayu & Listiyadi, 2015).

Hasil observasi yang dilakukan di beberapa SMK di Kabupaten Tuban menunjukkan bahwa banyak fasilitas penunjang TIK yang kurang dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran akuntansi. Media pembelajaran akuntansi dan alat evaluasi pembelajaran yang digunakan hanya menggunakan Microsoft Powerpoint. Kemampuan guru menggunakan program microsoft power point sebenarnya dapat dikembangkan atau diolah menjadi media belajar berbentuk multimedia interaktif. Pembuatan multimedia interaktif dengan menggunakan Microsoft Powerpoint versi 2013 keatas dengan tampilan power point show yang dapat dihubungkan dengan file lain memungkinkan penggabungan file atau kriteria yang ada pada multimedia interaktif. Jika guru mengalami kendala dalam mengembangkan multimedia interaktif pembelajaran, maka sebagai tenaga yang profesional seharusnya mengatasi kendala tersebut dengan upaya mengikuti pelatihan/workshop.

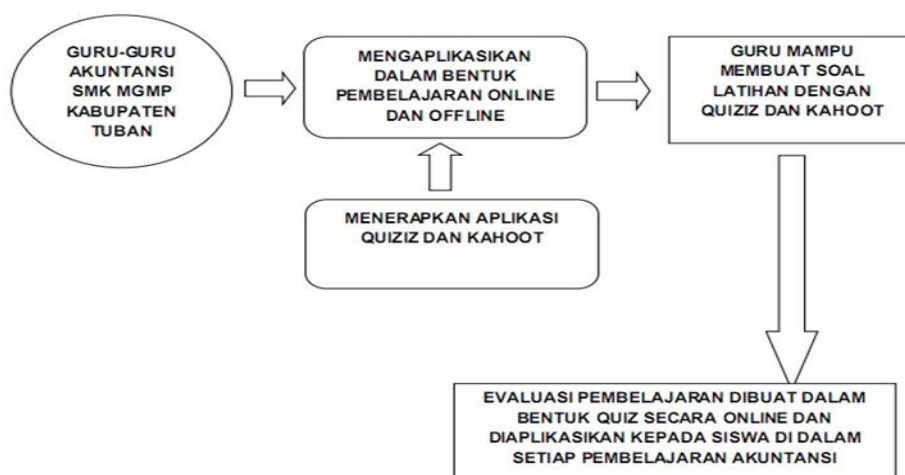
Kegiatan ini dapat dilaksanakan oleh pihak manajemen sekolah, selain itu dapat juga melalui forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Oleh karena itu, guru sebagai ujung tombak bagi dunia pendidikan di Indonesia diharapkan mampu meningkatkan kemampuannya, antara lain dalam menyusun perangkat pembelajaran serta alat evaluasi pembelajaran yang lebih atraktif bagi siswanya.

Berdasarkan hasil analisis situasi tersebut diatas, maka fokus permasalahan yang dihadapi mitra dapat diidentifikasi, yang pertama yaitu kurangnya pengetahuan guru akuntansi di SMK Kabupaten Tuban tentang macam-macam alat evaluasi pembelajaran berbasis TIK untuk pembelajaran akuntansi yang dapat dibuat secara online ataupun offline. Yang kedua, kurangnya keterampilan guru akuntansi di SMK dan SMA Kabupaten Tuban tentang cara membuat dan menggunakan evaluasi pembelajaran berbasis TIK yang dapat dibuat secara online maupun offline. Berdasarkan uraian di atas, tim pelaksana memandang urgen untuk melakukan Program Kemitraan Masyarakat dengan judul “Pelatihan Pembuatan Evaluasi Pembelajaran Bagi Guru Akuntansi SMK Berbasis TIK.

## METODE

Metode kegiatan ini pada dasarnya adalah pelatihan dan pendampingan. Kegiatan awal adalah memberikan wawasan umum mengenai evaluasi pembelajaran dan memberi pemahaman terlebih dahulu sebelum peserta kegiatan mengikuti praktik. Selanjutnya guru diberikan materi pelatihan dan pendampingan menyusun evaluasi pembelajaran berbasis TIK. Materi akan disampaikan secara lisan oleh pemateri dan akan didemonstrasikan secara bersama-sama. Setelah pelatihan ini berakhir diharapkan guru mampu menerapkan pembelajaran secara online dan akan dilakukan pendampingan secara berkelanjutan. Metode pendampingan dimaksudkan untuk memberikan motivasi dan pengawasan melekat pada pelaku kegiatan. Dengan pendampingan ini guru dapat praktik langsung menyusun evaluasi pembelajaran di tempat kegiatan pelatihan.

Gambaran Pengabdian Kepada Masyarakat guru Akuntansi SMK dapat dilihat pada bagan berikut ini.



Gambar 1. Alur kegiatan pengabdian kepada masyarakat

### Aplikasi pembelajaran online dan offline

Pada tahap ini, kegiatan dilaksanakan dengan menyusun evaluasi pembelajaran dengan cara yaitu menggali soal latihan melalui buku maupun melalui sumber internet. Tim pelaksana kegiatan dari UM, memandu jalannya kegiatan diskusi dengan peserta yaitu guru akuntansi untuk menyusun dan mencari soal latihan secara offline dahulu dan dilanjutkan dengan mencari soal latihan secara online sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

### Persiapan penerapan evaluasi pembelajaran secara online

Pada tahap ini, kegiatan dilaksanakan dengan menginstall aplikasi kahoot dan quizizz. Peserta kegiatan diminta mempersiapkan diri untuk memasukkan soal latihan pada aplikasi online yang telah ditentukan. Penerapan kahoot dilakukan dengan menginstal aplikasi ini pada ponsel masing-masing guru, sedangkan penerapan quizizz dilakukan dengan cara mengakses melalui laptop atau komputer masing-masing peserta.

**Penerapan alat evaluasi pembelajaran berbasis TIK**

Pada tahap ini, kegiatan dilaksanakan oleh peserta dengan memasukkan semua soal latihan ke dalam aplikasi Kahoot yang sudah terinstal di HP masing-masing peserta dan memasukkan juga ke situs quizizz yang diakses secara online.


**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini dilakukan selama satu hari, dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB bertempat di aula Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Tuban. Kegiatan ini diprakarsai oleh tim pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) program studi pendidikan akuntansi Universitas Negeri Malang bekerja sama dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Akuntansi SMK. Tim dari Universitas Negeri Malang terdiri dari Prof. Dr. Cipto Wardoyo, S.E., M.Pd., M.Si., Ak., CA sebagai ketua pelaksana dan beranggotakan Dudung Ma'rif Nuris, S.Pd., M.Pd., serta dibantu oleh 2 orang mahasiswa akuntansi FEB UM. Sementara itu, pihak MGMP akuntansi diketuai oleh Ibu Niniek Widia rohmawati, M.Pd dan diikuti oleh seluruh guru akuntansi se-Kabupaten Tuban sebagai peserta. Kegiatan ini bertemakan “Pelatihan Pembuatan Evaluasi Pembelajaran Berbasis TIK Untuk Guru Akuntansi”. Dengan adanya kegiatan tersebut maka diharapkan guru akuntansi dapat mengetahui alat evaluasi yang berbasis teknologi karena sekarang merupakan era revolusi industri 4.0 yang menekankan pada penggunaan teknologi dalam berbagai bidang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertempat di SMK Negeri 2 Tuban dihadiri oleh 40 orang guru-guru akuntansi se-Kabupaten Tuban. Acara tersebut juga didukung oleh kehadiran kepala SMKN 2 Tuban selaku tuan rumah penyelenggaraan kegiatan ini. Pada kegiatan ini ketua MGMP Akuntansi Kabupaten Tuban memberikan penekanan bahwa kegiatan peningkatan profesionalisme guru melalui pelatihan berbasis TIK perlu diselenggarakan sesering mungkin. Hal ini dikarenakan, pada era digital saat ini, guru dituntut untuk menguasai teknologi dalam pembelajaran baik dalam memaparkan materi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Pada kegiatan ini melibatkan 2 pemateri yaitu Prof. Dr. Cipto Wardoyo yang memaparkan tentang pentingnya evaluasi pembelajaran berbasis TIK pada era digital saat ini. Sementara itu, pemateri kedua yaitu Dudung Ma'rif Nuris, S.Pd., M.Pd memaparkan praktik evaluasi pembelajaran berbasis TIK melalui aplikasi Quizizz dan Kahoot.

Adapun rincian kegiatan yang telah dilaksanakan mengacu pada materi yang ditentukan pada tabel berikut.

Tabel 1. Materi pelatihan evaluasi pembelajaran berbasis TIK

No	Materi	Uraian Materi
1.	Pentingnya Evaluasi Pembelajaran Berbasis TIK	Materi ini berisi teori dan pemaparan faktor-faktor yang mengharuskan guru menerapkan evaluasi pembelajaran berbasis TIK.
1.	Pengantar Quizizz 	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemateri menyampaikan materi mengenai Quizizz secara umum.</li> <li>b. Pemateri memberikan simulasi penggunaan Quizizz.</li> <li>c. Login ke <a href="http://www.quizizz.com">www.quizizz.com</a></li> <li>d. Mendaftar quizizz dengan akun google</li> <li>e. Memilih peran sebagai guru atau siswa</li> <li>f. Melengkapi data diri</li> <li>g. Melengkapi isian organisasi</li> <li>h. Melengkapi isian peran secara spesifik</li> <li>i. Membuat kuis di aplikasi quizizz</li> </ul>
2.	Pengantar Kahoot	a. Pemateri menyampaikan materi secara umum mengenai KAHOOT.

		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Pemateri memberikan simulasi penggunaan KAHOOT.</li> <li>c. Akses ke <a href="http://www.kahoot.com">www.kahoot.com</a> atau bisa mendownload via playstore jika menggunakan ponsel dengan mengetik "KAHOOT".</li> <li>d. Mendaftar Kahoot dengan menggunakan akun google</li> <li>e. Memilih peran sebagai guru/siswa/personal/profesional</li> <li>f. Memulai membuat kuis dengan KAHOOT.</li> </ul>
3	Penerapan Quiziz dan Kahoot	<p>Pada bagian ini peserta yang merupakan guru-guru akuntansi SMK di Tuban mempraktikkan secara langsung melalui laptop dan ponsel mereka masing-masing.</p>

Kegiatan pelatihan pembuatan evaluasi pembelajaran berbasis TIK ini mendapatkan respon dan antusiasme yang luar biasa dari peserta. Hal ini dapat dibuktikan pada dokumentasi berikut ini.



Gambar 2. Suasana pelatihan evaluasi pembelajaran berbasis TIK

Pembelajaran menggunakan teknologi terutama dalam mengembangkan kompetensi siswa sangat diperlukan dalam era digital saat ini, salah satunya penguunaan media pembelajaran (Faznur et al., 2020). Media yang digunakan bermacam-macam seperti media quizizz dan kahoot yang digunakan dalam pelatihan ini. Quizizz dan Kahoot merupakan media evaluasi pembelajaran berbasis TIK yang mempunyai konsep seperti game atau permainan. Game pada aplikasi tersebut dirancang tidak hanya fokus untuk bermain tetapi juga ada pembelajarannya sehingga terlihat sangat menyenangkan (Ginting & Mahfudin, 2021). Hal ini sejalan dengan kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh guru-guru bahasa Indonesia bahwa para guru dapat mengembangkan metode dengan memberikan evaluasi pembelajaran berbasis TIK (Faznur et al., 2020). Media dalam evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dalam berbagai bentuk dengan tujuan untuk menciptakan suasana interaktif di dalam kelas antara guru dan siswa.

Evaluasi pembelajaran adalah kegiatan utama yang harus dilakukan pihak sekolah untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas dari sistem pembelajaran yang meliputi materi, media, metode, sumber belajar dan lingkungan (Kamilia & Wahyudin, 2021). Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses mengukur hasil belajar siswa dimana suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang ada melalui pengukuran hasil belajar baik melalui tes atau non tes (Jayadi & Syarafuddin, 2020). Proses evaluasi pembelajaran pada dasarnya dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan hasil serta pelaporan. Proses

evaluasi pembelajaran harus menysasar pada 3 (tiga) ranah dalam taksonomi Bloom yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik (Fachri, 2018). Disini dapat dikatakan bahwa evaluasi tidak hanya menilai suatu aktivitas secara spontan dan insidental, akan tetapi kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis, dan terarah berdasarkan tujuan yang jelas.

### SIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan saat ini mengharuskan integrasi dengan teknologi dan informasi. Evaluasi pembelajaran berbasis TIK merupakan suatu bentuk media yang harus diterapkan guru pada saat pembelajaran di kelas. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa guru-guru akuntansi di Kabupaten Tuban antusias dalam mempelajari evaluasi pembelajaran berbasis TIK.

### SARAN

Pada kegiatan pelatihan evaluasi pembelajaran berbasis TIK selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah hari pelatihan dikarenakan pada kegiatan ini hanya dilaksanakan selama 1 (satu) hari saja sehingga hasilnya belum begitu maksimal. Selanjutnya, materi evaluasi pembelajaran berbasis TIK diharapkan dapat diperkenalkan selain Quizizz dan Kahoot.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Malang (UM), yang telah memberikan bantuan dana dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Fachri, M. (2018). Urgensi Evaluasi Pembelajaran Dalam Pendidikan. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 64–68. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i1.758>
- Faznur, L. S., Khaerunnisa, & Sumardi, A. (2020). Aplikasi Kahoot Sebagai Media Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Guru Sma Di Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik*, 2(2), 39–44. <https://doi.org/10.24853/jpmt.2.2.39-44>
- Ginting, J. M., & Mahfudin, R. K. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz Dan Kahoot Serta Penyuluhan Vaksinasi Covid-19. *Journal Elektronik*, 3(1), 312–316. <https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/5950>
- Jayadi, A., & Syarafuddin, H. . (2020). Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital Online. *Journal Scientific of Mandalika*, 1(4), 285–287.
- Kamilia, F. F. S. K., & Wahyudin, D. (2021). Inovasi Kurikulum Pesantren. *Inovasi Kurikulum*, 18(2), 222–230. <https://ejournal.stainupacitan.ac.id/index.php/Transformasi/article/downloadSuppFile/66/57>
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya. *Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 244–257. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Rahayu, E. E., & Listiyadi, A. (2015). Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Berbasis Information And Communication Technologies (ICT) Pada Materi Mengelola Dokumen Transaksi. *Jurnal Pendidikan Akutansi*, 2(2), 1–7.